

## **STUDI IMPLEMENTASI EVALUASI STANDAR PENILAIAN OLEH GURU FISIKA DI BEBERAPA SMA MEDAN**

**FEBRINAWATI SIREGAR (NIM 408121050)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penilaian, teknik penilaian yang dilakukan oleh guru dan juga untuk melihat hubungan kualifikasi guru dengan cara guru menilai di SMA Se-Kotamadya Medan. Penelitian dilaksanakan di beberapa SMA di Kota Medan baik SMA negeri maupun swasta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan survei dengan sumber data sebelas guru mata pelajaran Fisika di SMA Se-Kotamadya Medan, yang ditetapkan secara purposive stratified sampling. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengabsahan data dilaksanakan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Prosedur penilaian yang dilakukan oleh guru sudah baik, akan tetapi perlu peningkatan lagi karena dari hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada wakil kepala sekolah yaitu dari gambar 4.2 menunjukkan 60% sekolah telah mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan UU No.20 tahun 2007 mengindikasikan bahwa standar penilaian sudah tersosialisasikan dengan baik, hasil kuesioner guru bidang studi Fisika dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pelaksanaan standar penilaian oleh guru rata-rata mencapai 73% dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sebagaimana telah dijabarkan dalam Permen No.20/2007, mekanisme dan prosedur penilaian yaitu standar perencanaan penilaian, standar pelaksanaan penilaian dan standar pelaporan penilaian. Persentase standar pelaporan memiliki persentase yang lebih rendah dibandingkan persentase standar prosedur yang lainnya dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu 48% guru menjawab jarang melaporkan hasil penilaian baik kepada siswa, maupun guru bidang studi yang lain, hal ini diperkuat dengan hasil kuesioner siswa 44% guru mengembalikan hasil penilaian kepada siswa, artinya pelaksanaan standar pelaporan belum terlaksana sepenuhnya.

Dalam hal pengevaluasian, seorang guru dikatakan berkompeten apabila memahami teknik dan prosedur evaluasi, serta mampu melaksanakan evaluasi sehingga didapat hasil evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian rata-rata guru (55%) masih menggunakan 2-3 teknik penilaian, artinya teknik penilaian yang dilakukan oleh guru belum bervariasi. Tidak ada hubungan kualifikasi guru dengan cara guru menilai, akan tetapi kompetensi guru yang sangat menentukan kemampuan guru untuk melakukan evaluasi dan beberapa faktor lainnya yaitu: (1) budaya kerja, (2) kepemimpinan kepala sekolah, dan (3) hubungan kerja.